

ABSTRAK

Solahuddin Majid : Manajemen Strategi Pesantren dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Santri (Studi Deskriptif di Pesantren Siswa Al Ma'soem Jl. Cipacing No. 22, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang).

Tugas dan fungsi lembaga pendidikan baik itu formal atau non-formal, sekolah atau pesantren adalah pengembangan model pendidikan yang dapat memberikan kemampuan dasar dan pengembangan *skill* bagi peserta didik atau santri. Dalam upaya mencari dan menentukan model pengembangan pendidikan maka perlu adanya suatu pengelolaan yang tepat dengan menggunakan sistem manajemen strategi.

Pesantren Siswa Al Ma'soem merupakan lembaga pendidikan yang mulai menggunakan sistem manajemen strategi dalam menetapkan model pengembangan pendidikan. Pada awalnya lembaga pendidikan Yayasan Al Ma'soem hanya mendirikan SMA pada tahun 1987 dan mendirikan SMP pada tahun 1988. Seiring berjalannya waktu pada tahun 2000 Yayasan Al Ma'soem mulai mendirikan pesantren yaitu, Pesantren Siswa Al Ma'soem. Pada tahun 2001 pesantren Siswa Al Ma'soem resmi menerima peserta didik atau santri angkatan pertamanya yang berjumlah 49 orang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembagian manajemen strategi Pesantren dalam mengembangkan bakat dan minat santri. Adapun untuk manajemen strategi di Pesantren Siswa Al Ma'soem terdiri dari beberapa unsur yaitu : strategi pesantren, formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Untuk pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dalam penelitian ini menggunakan penafsiran logika yang dihubungkan dengan konteks Manajemen Dakwah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Strategi di Pesantren Siswa Al Ma'soem terdiri dari empat unsur. Pertama, strategi pesantren berupa lingkungan internal yaitu kekuatan dan kelemahan yang dimiliki pesantren dan lingkungan eksternal berupa ancaman dan peluang Pesantren Siswa Al Ma'soem. Kedua, formulasi strategi yang mencoba untuk mengkonseptualisasikan suatu visi (mewujudkan insan bernitelektual tinggi dan berakhlakul karimah), melalui program misi (mengembangkan bakat dan minat santri melalui ekstrakurikuler dan dewan santri). Ketiga, implementasi strategi berupa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari Sabtu dan Minggu, diteruskan dengan organisasi di tingkat santri (dewan santri) yang memiliki program dalam hal kegiatan dan kesantrian. Keempat, evaluasi strategi dilakukan pada program kegiatan ekstrakurikuler yang mempunyai tujuan untuk melakukan proses penilaian dan pengukuran sebagai bahan analisis dan perbaikan pada program berikutnya di masa yang akan datang. Penelitian ini bisa disimpulkan bahwa Manajemen Strategi Pesantren dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Santri di Pesantren Siswa Al Ma'soem berhasil.